

RINGKASAN

Kehidupan masyarakat pesisir Indonesia seharusnya menjadikan para nelayan sebagai orang yang kaya, karena kekayaan laut Indonesia yang begitu melimpah. Namun kenyataannya, mereka masih berada dalam keadaan yang memprihatinkan bahkan masih banyak masyarakat yang berada di bawah garis kemiskinan. Kemiskinan tersebut berakar pada tingginya aspek ketergantungan nelayan terhadap kegiatan usaha melaut dan keterampilan diversifikasi penangkapan nelayan yang masih rendah. Wanita nelayan merupakan salah satu komponen yang sangat penting dalam pembangunan pesisir karena posisinya yang strategis dalam kegiatan berbasis perikanan dan kelautan sebagai pedagang pengecer, pengumpul ikan, pedagang besar, buruh upahan, maupun tenaga pengolah hasil perikanan. Partisipasi wanita nelayan dalam dunia kerja, telah memberikan kontribusi yang besar khususnya bidang ekonomi. Peningkatan partisipasi kerja tersebut bukan hanya mempengaruhi konstelasi pasar kerja, akan tetapi juga mempengaruhi kesejahteraan keluarganya. Perempuan yang bekerja akan menambah penghasilan keluarga, yang secara otomatis mampu meningkatkan pendapatan keluarga. Wanita tidak hanya berperan sebagai ibu rumah tangga, tetapi juga melakukan kegiatan produktif guna menambah penghasilan.

Realita kehidupan kaum perempuan di Kecamatan Puger Kabupaten Jember sebagai istri nelayan, harus dilihat berdasarkan konteks dimana mereka memainkan peran. Hal ini disebabkan tidak semua perempuan memiliki pengalaman yang sama dan status sosial yang sama. Istri nelayan yang ekonominya rendah jelas memiliki peran yang besar dalam menopang ekonomi keluarga karena hal tersebut merupakan tuntutan untuk mempertahankan hidup. Kurangnya perhatian pemerintah yang berpihak pada sektor kelautan di Puger, memaksa istri nelayan ikut terlibat dalam mencari penghasilan tambahan. Sesungguhnya banyak pekerjaan yang dapat dilakukan seorang wanita sebagai istri nelayan, namun dalam hal ini perlu adanya ketekunan dan keberanian untuk mengambil langkah.

Penelitian ini bertujuan: (1) untuk mengidentifikasi peran wanita nelayan dalam meningkatkan pendapatan rumah tangga (2) untuk menentukan kontribusi peran wanita nelayan dalam meningkatkan pendapatan rumah tangga (3) untuk mengetahui pengaruh peran wanita nelayan dalam meningkatkan pendapatan rumah tangga. (4) untuk mengetahui strategi wanita nelayan dalam meningkatkan pendapatan rumah tangga. Desain penelitian adalah penelitian kualitatif dan kuantitatif. Penelitian dilakukan di Kecamatan Puger Kabupaten Jember. Populasi dalam penelitian ini adalah wanita nelayan di Kecamatan Puger berjumlah 53 orang. Peneliti menggunakan *total sampling*. Pengumpulan data menggunakan metode survey dengan kuesioner. Metode analisis data yang digunakan yaitu distribusi frekuensi, dan uji t- beda sampel bebas, serta analisis SWOT.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar wanita nelayan memiliki peran yang berbeda-beda dalam menunjang perekonomian keluarga. Data menunjukkan bahwa sebanyak 2 orang atau sekitar 3,77% wanita nelayan membuka toko peracangan (sembako), sementara 16,98% membuka warung makan, sekitar 33,96% bergerak dibidang pengelolaan ikan baik untuk produksi krupuk maupun terasi, sekitar 35,85% sebagai penjualan ikan tangkapan, dan sebagainya yang lain sekitar 9,43% wanita nelayan berjualan sosis. Total pendapatan keluarga sebelum pendapatan isteri rata-rata sebesar Rp. 1.773.207. Sementara total pendapatan keluarga sesudah pendapatan isteri rata-rata mencapai Rp 2.794.905. Pendapatan isteri rata-rata setiap bulan mencapai Rp 1.021.698. Besarnya kontribusi pendapatan isteri terhadap pendapatan keluarga adalah sebesar 36,6%. Hasil penelitian menunjukan bahwa perempuan di daerah pesisir memiliki kontribusi atau peran yang sangat besar dalam meningkatkan pendapatan keluarga. Kontribusi pendapatan istri tersebut dapat dilihat dari terpenuhinya kebutuhan primer, sekunder, bahkan tersier keluarga.

Berdasarkan pada hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh wanita nelayan dalam pendapatan keluarga. Pendapatan keluarga sebelum pendapatan Istri rata-rata setiap bulan sebesar Rp. 1.773.208, sementara rata-rata Pendapatan keluarga sesudah pendapatan Istri sebesar Rp. 2.792.076. Artinya terdapat selisih sekitar Rp. 1.018.868/bulan dengan kecenderungan pendapatan suami lebih besar

dibandingkan dengan pendapatan isteri. Sementara berdasarkan pada hasil uji hipotesis dengan menggunakan uji t-beda diperoleh nilai signifikansi sebesar $0.000 < 0.005$, sehingga hipotesis dalam penelitian ini terbukti dan diterima, yaitu bahwa terdapat perbedaan pendapatan keluarga sebelum dan sesudah ada pendapatan isteri, sehingga dapat dikatakan ada pengaruh peran isteri terhadap peningkatan pendapatan rumah tangga di Kecamatan Puger Kabupaten Jember.

Berdasarkan analisis IFAS, EFAS dan matriks SWOT yang dihasilkan maka strategi meningkatkan peran wanita nelayan dalam meningkatkan pendapatan keluarga yang paling sesuai adalah penerapan strategi yang mendukung strategi SO, yaitu memanfaatkan peluang yang ada dengan sebesar-besarnya dengan cara memaksimalkan kekuatan. Strategi SO dapat diterapkan karena adanya peluang untuk dimanfaatkan. Menurut hasil evaluasi IFAS dan EFAS, maka penerapan strategi SO yaitu: Memaksimalkan kesempatan wanita nelayan dengan adanya destinasi wisata bahari. Penerapan dari strategi ini dapat terwujud manakala wanita nelayan memiliki ketampilan dan kemampuan dan memanfaatkan peluang berupa hasil laut dari destinasi wisata bahari. meningkatkan kemampuan wanita nelayan bisa dicapai dengan adanya program pemberdayaan kepada wanita nelayan guna memanfaatkan peluang yang ada.

Implikasi dari hasil penelitian ini menyarankan untuk: 1) wanita nelayan hendaknya dapat aktif dan serius dalam program pemberdayaan yang dilaksanakan oleh pemerintah atau swasta sehingga dapat membuka lapangan pekerjaan sendiri. Meningkatkan kemampuan manajemen keuangan dalam keluarga. 2) Kepada Pemerintah Daerah hendaknya melakukan program pemberdayaan perempuan di daerah pesisir khususnya wanita nelayan berkaitan dengan kewirausahaan. Melibatkan masyarakat lokal dalam pengembangan wisata bahari dan Memberikan bantuan permodalan usaha produktif kepada wanita nelayan .